

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai variabel X1 dan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel X2 terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER), yang dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Witel Sukabumi) dengan periode waktu yang diteliti yaitu 6 (enam) dari tahun 2013-2017, dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan mengolah data yang didapat dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Witel Sukabumi), menyatakan bahwa kinerja keuangan (X1) terhadap nilai perusahaan (Y), tidak berpengaruh secara parsial, kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA, dimana pengukuran ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dari suatu manajemen dalam memperoleh profitabilitas, dan mengelola tingkat efisiensi usaha perusahaan secara menyeluruh. Rasio ini juga sering digunakan sebagai ukuran dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Namun dalam penelitian ini pengaruhnya terhadap nilai

perusahaan sangat kecil, bahkan tidak memenuhi kriteria yang digunakan, dimana hasil pengujian statistik t hitung $>$ t tabel. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh alat pengukuran yang sederhana, dimana hanya menggunakan satu alat ukur, dari sekian banyak alat untuk mengukur kinerja keuangan.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y), pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Witel Sukabumi), hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 24 menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Witel Sukabumi) CSR lebih dikenal dengan PKBL dimana didalam nya terdapat 2 (dua) program yaitu Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL), program ini dilaksanakan secara terus menerus dan merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan masyarakat, untuk memperbaiki permasalahan sosial di masyarakat yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama, kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan tingkat pengaruhnya adalah 27,7 % dan signifikansi nya 0,000. Yang artinya kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, dan memiliki tingkat signifikansi yang kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti mengajukan saran, sebagai berikut :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Witel Sukabumi) disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan terutama yang berkaitan dengan ROA, khususnya di Witel Sukabumi. Dan juga harus terus meningkatkan CSR atau PKBL yang diberikan Witel Sukabumi kepada masyarakat didaerah Kota, Kabupaten, dan Cianjur yang dikelola sepenuhnya oleh Witel Sukabumi melalui Telkom CDC. Karena dengan meningkatkan kedua aspek tersebut, secara tidak langsung ikut meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan juga memberikan citra baik bagi perusahaan di mata masyarakat, dengan begitu tingkat penjualan produk dapat terus meningkat.
2. Bagi para investor yang akan berinvestasi disarankan untuk lebih jauh dan lebih dalam menganalisis perusahaan yang akan dituju, baik dari segi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, baik itu dari kabar dan isu yang tengah beredar, dan juga factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi.
3. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengambil informasi lebih dari satu sumber, dan mengadakan penelitian dengan judul yang sama, namun dengan indikator pengukuran variabel yang lebih dikembangkan, atau berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti

selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain, yang juga dapat menjadi faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, dan juga menambah jumlah data yang akan diteliti, menggunakan referensi yang lebih bervariasi sehingga dapat menambah keakuratan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.